

ANALISIS FAKTOR SIGNIFIKAN PENGGUNAAN *WEBSITE* DESA BANJARANYAR MENGGUNAKAN *END USER COMPUTING SATISFACTION*

1st Muhammad Dhafva Khalish Munawar
Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom Purwokerto
Banyumas, Indonesia

dhafvakhalish@student.telkomuniversity.ac.id

2nd Resad Setyadi, S.T., S.Si., MMSI. Phd
Fakultas Rekayasa Industri
Universitas Telkom Purwokerto
Banyumas, Indonesia

resads@telkomuniversity.ac.id

Abstrak — Dengan kemajuan teknologi informasi, telah terjadi pergeseran besar dalam manajemen pemerintahan desa, terutama dalam penyediaan layanan yang lebih efisien dan transparan kepada masyarakat. Desa Banjaranyar di Kabupaten Banyumas telah mengembangkan situs web desa untuk mendukung administrasi, pelayanan publik, dan partisipasi warga. Namun, keberhasilan situs web ini bergantung pada sejauh mana kebutuhan dan kepuasan pengguna terpenuhi. Desa Banjaranyar menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS). Metode ini mengukur kepuasan pengguna melalui indikator konten informasi, keandalan, kegunaan, dan kualitas layanan. Data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner yang mencakup aspek-aspek EUCS. Penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pengguna sangat dipengaruhi oleh konten informasi dan kualitas layanan, diikuti oleh aspek keandalan dan kegunaan. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pengelola situs web desa untuk melakukan pengembangan yang lebih efisien dan berorientasi pada tujuan, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan, memenuhi kebutuhan masyarakat, serta mendorong partisipasi aktif warga dalam pembangunan desa.

Kata kunci : *EUCS*, *Website*, Desa, Kepuasan, Kualitas, Signifikan

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan teknologi informasi sudah menghasilkan Perkembangan teknologi informasi telah mengubah banyak hal dalam kehidupan manusia, termasuk manajemen pemerintahan desa [1]. Teknologi memungkinkan pemerintah desa untuk menyediakan layanan yang lebih efisien, transparan, dan akses kepada masyarakat. Salah satu penerapan teknologi informasi di tingkat desa adalah penggunaan situs *Web* desa [2] yang berfungsi untuk menyebarkan informasi mengenai kegiatan desa, pengumuman penting, layanan administrasi, serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh warga desa.

Website desa menjadi salah satu sarana untuk penyebaran informasi tentang desa [3]. Analisa *Website* menjadi indikator penting untuk kegunaan *Website* [4].

Desa Banjaranyar di Kabupaten Banyumas telah mengembangkan sebuah situs *Web* desa guna mendukung administrasi dan pelayanan publik. Situs ini dirancang untuk menjadi platform komunikasi antara masyarakat desa dan pemerintah, serta tentang mendorong kontribusi warga di dalam pengembangan desa [5]. Keberhasilan sebuah situs *Website* desa dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada sejauh mana situs tersebut memenuhi kebutuhan dan kepuasan penggunaannya [6].

Website desa efektif dan bermanfaat, diperlukan pendekatan yang akurat dan menyeluruh [7]. Metode Kepuasan Komputer Pengguna Akhir (EUCS) adalah salah satu metode yang dapat dipakai untuk memeriksa faktor-faktor penting yang berkontribusi penggunaan situs *Website* [8]. EUCS cara yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna akhir terhadap sistem komputer atau aplikasi yang digunakan oleh mereka gunakan, yang mencakup beberapa aspek seperti konten informasi, keandalan, kegunaan, dan kualitas layanan [9].

Analisis menggunakan metode EUCS akan memberikan pemahaman tentang persepsi pengguna. Memahami penyebab yang berpengaruh pada kepuasan pengguna [10]. Pemerintah desa bisa melakukan pembenahan dan pengembangan situs *Web* dengan cara yang lebih ditargetkan.

Faktor-faktor signifikan dalam penggunaan situs *Web* desa Banjaranyar menggunakan metode EUCS penting karena beberapa alasan. Pertama, diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berharga untuk pemerintah desa Banjaranyar dalam mengoptimalkan *Website* mereka untuk memberikan layanan masyarakat yang lebih baik. Penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai referensi. yang berharga untuk desa-desa lain yang tertarik dalam meningkatkan atau mengembangkan situs *Web* mereka. Ketiga, penelitian ini akan memperkaya studi akademik tentang evaluasi situs pemerintah desa, khususnya di Indonesia, yang masih sangat terbatas.

Tujuan identifikasi dan menganalisis faktor-faktor penting yang mempengaruhi penggunaan situs *Web* desa Banjaranyar. Studi ini akan mengevaluasi sejauh mana kepuasan pengguna mempengaruhi efektivitas situs *Web* dalam memberikan informasi dan layanan kepada publik, menggunakan metode EUCS. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan rekomendasi konkret dan dapat diterapkan untuk pengembangan situs desa yang ramah pengguna yang memenuhi kebutuhan pengguna.

Stabilitas dan keandalan situs *Web* Desa Banjaranyar dalam menyediakan layanan online perlu ditingkatkan, karena gangguan teknis atau downtime yang sering terjadi dapat mengurangi kepercayaan serta kepuasan pengguna. Selain itu, struktur navigasi dan desain antarmuka situs *Web* mungkin tidak intuitif atau sulit digunakan oleh sebagian pengguna, terutama bagi mereka yang tidak terbiasa dengan teknologi digital. Di sisi lain, kualitas layanan yang diberikan melalui situs *Web* desa, seperti respons terhadap pertanyaan atau permintaan warga, juga perlu ditingkatkan guna memastikan layanan yang lebih responsif dan efisien. Partisipasi aktif masyarakat dalam menggunakan dan memanfaatkan situs *Web* desa masih tergolong rendah, yang kemungkinan disebabkan oleh kurangnya sosialisasi atau edukasi tentang manfaat serta cara penggunaan situs *Website*.

II. KAJIAN TEORI

Kemajuan teknologi informasi telah berubah yang signifikan diberbagai aspek kehidupan, termasuk dalam manajemen pemerintahan desa [11]. Teknologi memungkinkan pemerintah desa untuk memberikan layanan yang lebih efisien, transparan, dan bertanggung jawab kepada masyarakat [12]. Salah satu aplikasi teknologi informasi di tingkat desa adalah penggunaan situs *Web* desa, yang berfungsi untuk menyebarkan informasi [13] tentang kegiatan desa, pengumuman penting, layanan administrasi, dan berbagai informasi lainnya yang dibutuhkan oleh penduduk desa.

Desa Banjaranyar telah mengembangkan *Wesbite* desa untuk mendukung administrasi dan pelayanan publik. Situs ini dimaksudkan untuk berfungsi sebagai platform komunikasi antara masyarakat dan pemerintah desa, serta untuk meningkatkan keterlibatan penduduk dalam pengembangan desa. Sukses sebuah situs desa dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada seberapa baik ia memenuhi kebutuhan dan kepuasan penggunaannya.

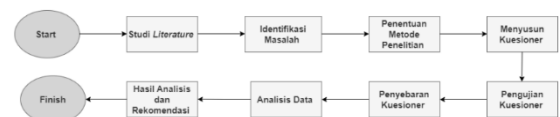
Menilai sejauh mana sebuah *Wesbite* desa berguna dan bermanfaat, diperlukan pendekatan yang akurat dan menyeluruh. Metode Kepuasan Komputer Pengguna Akhir (EUCS) merupakan salah satu cara yang dipakai untuk melakukan analisis [14]. faktor penting yang berdampak penggunaan situs *Web* desa Banjaranyar. Metode EUCS menilai pengguna. [15]. Akhir sistem komputer atau aplikasi digunakan, yang mencakup beberapa aspek seperti konten informasi, keandalan, kegunaan, dan kualitas layanan.

Melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor signifikan dalam penggunaan situs *Web* desa Banjaranyar menggunakan metode EUCS penting karena beberapa alasan. Pertama, diharapkan bahwa temuan study ini akan

memberikan dampak yang signifikan bagi pemerintah desa [16] Banjaranyar dalam mengoptimalkan *Wesbite* untuk menyediakan layanan yang lebih optimal bagi masyarakat. penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi yang berharga untuk desa-desa lain yang tertarik dalam meningkatkan atau meningkatkan situs *Web*. penelitian ini akan memperkaya studi akademik tentang evaluasi situs pemerintah desa, khususnya di Indonesia, yang masih sangat terbatas.

III. METODE

Data dikumpulkan menggunakan teknik kuantitatif. Penulis meninjau kualitas domain desa banjaranyar.com dan menemukan perbaikan yang dapat dilakukan untuk membantu desa banjaranyar. Setelah penelitian, penulis melihat jurnal sebelumnya untuk mendapatkan informasi tentang kepuasan pengguna. Mereka menggunakan pendekatan webqual, yang menguji kepuasan pengguna berdasarkan konsep utama tentang kepuasan pengguna, seperti kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi. Untuk pengambilan sampel, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Mereka melakukan survei kepada pengguna.



GAMBAR 3.1
(DIAGRAM ALUR PENELITIAN)

Dimulai dengan **studi literatur**, yang berfokus pada pengumpulan referensi tentang metode EUCS dan indikatornya (*Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness*) untuk membangun landasan teori. Tahap berikutnya adalah **identifikasi masalah**, di mana mengidentifikasi isu utama terkait kepuasan pengguna website Desa Banjaranyar. Setelah itu, dilakukan **penentuan metode penelitian**, yaitu pendekatan kuantitatif berbasis survei dengan EUCS sebagai kerangka analisis. Berdasarkan metode tersebut, peneliti **menyusun kuesioner** sesuai dengan lima dimensi EUCS. Kuesioner kemudian melalui **pengujian** untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya, menggunakan analisis korelasi untuk reliabilitas, dan Cronbach's Alpha untuk validitas. Setelah pengujian selesai, kuesioner disebar kepada responden pada tahap **penyebaran kuesioner**. Data yang terkumpul dianalisis pada tahap **analisis data** menggunakan metode statistik, seperti analisis deskriptif dan regresi linier, menggunakan Uji T, Uji R, Uji VIF untuk mengevaluasi kepuasan pengguna berdasarkan dimensi EUCS. Akhirnya, penelitian menghasilkan **hasil analisis dan rekomendasi**, yang mencakup solusi atas masalah yang ditemukan serta saran perbaikan website, seperti optimalisasi tampilan, kemudahan akses, dan pembaruan informasi.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Validitas menggunakan aplikasi SMART-PLS versi 4 uji validitas dilakukan untuk mengetahui nilai dari r hitung dengan jumlah responden sebanyak 100 responden yang telah terkumpul.

TABELL 4.1
(UJI VALIDITAS)

	Average variance extracted (AVE)
TIM	0.818
ACC	0.814
EUC	0.774
EOU	0.722
FOR	0.688
CON	0.585

Tabel menunjukkan seberapa besar rata-rata varians (keragaman) dari setiap variabel (TIM, ACC, EUC, dll.) dapat dijelaskan oleh faktor laten yang diukur. Nilai AVE yang lebih tinggi (di atas 0,5) menunjukkan bahwa variabel tersebut lebih baik dalam mewakili konsep atau variabel laten yang diukur. Semakin rendah nilai AVE, semakin lemah hubungan antara variabel dengan konsep yang diukur.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menggunakan Aplikasi SMART-PLS versi 4 setelah dilakukan uji validitas atas pernyataan yang digunakan dalam penelitian tersebut, kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji keandalan. Uji keandalan bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan ke akuratan dan kesetabilan. Uji Keandalan dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid. Item reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai kritis. Pada nilai kritis kali ini ditetapkan 0,7

TABEL 4.2
(UJI REALIBILITAS)

	Cronbach's alpha
ACC	0.772
CON	0.771
EOU	0.809
EUC	0.724
FOR	0.775
TIM	0.810

Tabel menunjukkan tingkat reliabilitas internal dari setiap variabel (ACC, CON, EOU, dll.). Nilai Cronbach's alpha yang ditampilkan menunjukkan seberapa konsisten pertanyaan-pertanyaan dalam setiap variabel mengukur konsep yang sama. Nilai yang lebih tinggi (di atas 0,7) menandakan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut saling berkaitan dengan baik dan mengukur konsep yang sama secara konsisten,

c. Uji F square

Uji F dalam konteks analisis menggunakan SMART PLS (*Partial Least Squares Structural Equation Modeling*) digunakan untuk menguji keberartian model struktural secara keseluruhan. Uji F membantu menentukan seberapa baik model yang diajukan dapat menjelaskan variabilitas dalam data, khususnya untuk menguji kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model struktural.

TABEL 4.3
(F SQUARE)

	EUC
--	------------

ACC	0.001
CON	0.018
EOU	0.004
EUC	
FOR	0.037
TIM	0.010

Tabel 4.3 menyajikan nilai F Square untuk beberapa variabel, yaitu ACC, CON, EOU, EUC, FOR, dan TIM. Nilai F Square ini mengindikasikan besarnya pengaruh atau kontribusi relatif suatu variabel terhadap variabel lainnya dalam suatu model statistik. Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa ACC memiliki nilai F Square 0.001, menunjukkan pengaruh yang sangat kecil atau hampir tidak signifikan. CON memiliki nilai F Square 0.018, menandakan pengaruh yang kecil namun sedikit lebih besar dari ACC. EOU memiliki nilai F Square 0.004, menunjukkan pengaruh yang sangat kecil, serupa dengan ACC. FOR memiliki nilai F Square 0.037, menandakan pengaruh yang moderat dibandingkan variabel lainnya. Terakhir, TIM memiliki nilai F Square 0.010, menunjukkan pengaruh yang kecil, mirip dengan CON. Secara keseluruhan, berdasarkan nilai F Square yang tertera dalam tabel ini, dapat disimpulkan bahwa FOR memiliki kontribusi atau pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya dalam model statistik yang dianalisis. Sementara itu, ACC dan EOU memiliki pengaruh yang sangat kecil atau dapat diabaikan. Perlu diingat bahwa interpretasi ini bersifat umum karena tanpa informasi lebih lanjut mengenai variabel atau konteks dari tabel ini, interpretasi ini bersifat umum. Nilai F Square yang lebih besar memang menunjukkan pengaruh yang lebih besar, namun signifikansi statistik juga perlu dipertimbangkan untuk menentukan apakah pengaruh tersebut signifikan secara statistik

d. Uji R Square

Uji R (atau koefisien korelasi Pearson) adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel. Nilai koefisien R berkisar antara -1 hingga 1, di mana nilai 1 menunjukkan hubungan positif sempurna, -1 menunjukkan hubungan negatif sempurna, dan 0 menunjukkan tidak ada hubungan linear. Uji ini sering digunakan dalam analisis data untuk mengevaluasi apakah perubahan pada satu variabel berhubungan dengan perubahan pada variabel lainnya. Sebagai contoh, uji R digunakan dalam berbagai bidang seperti ekonomi, psikologi, dan ilmu sosial untuk menentukan keterkaitan antara dua faktor yang diukur. Dalam interpretasi hasil, semakin mendekati nilai koefisien R ke -1 atau 1, semakin kuat hubungan antar variabel tersebut

TABEL 4.4
(R SQUARE)

	R-square	R-square adjusted
EUC	0.157	0.113

Tabel 4.4 menyajikan nilai R Square untuk variabel EUC, dengan nilai R Square sebesar 0.157 dan R Square yang disesuaikan sebesar 0.113. R Square, atau koefisien determinasi, adalah ukuran statistik yang menunjukkan proporsi varians dalam variabel dependen yang dapat diprediksi dari variabel independen. Dalam konteks ini, nilai R Square 0.157 menunjukkan bahwa 15.7% variasi dalam

variabel dependen (yang tidak disebutkan) dapat dijelaskan oleh variabel EUC. Sementara itu, R Square yang disesuaikan, yang bernilai 0.113, adalah versi R Square yang dimodifikasi untuk mempertimbangkan jumlah prediktor dalam model. Nilai yang disesuaikan ini umumnya lebih kecil dari R Square dan memberikan estimasi yang lebih akurat tentang seberapa baik model tersebut digeneralisasi ke populasi yang lebih besar. Perbedaan antara keduanya menunjukkan bahwa model mungkin sedikit overfit, meskipun perbedaannya tidak terlalu besar. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa EUC memiliki pengaruh yang moderat terhadap variabel dependen, meskipun ada faktor-faktor lain yang mungkin juga berperan signifikan.

e. Uji Outer loading

Outer loading adalah koefisien yang menunjukkan kekuatan hubungan antara indikator dengan konstruk laten yang diwakilinya dalam analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). Nilai outer loading merefleksikan sejauh mana suatu indikator mampu merepresentasikan konstruk laten yang diukur, sehingga menjadi parameter penting dalam menguji validitas konvergen.

Secara umum, nilai outer loading yang tinggi ($\geq 0,7$) menunjukkan bahwa indikator tersebut memiliki kontribusi yang signifikan terhadap konstruk laten. Sebaliknya, indikator dengan nilai outer loading yang rendah ($< 0,5$) biasanya dipertimbangkan untuk dikeluarkan dari model, guna meningkatkan validitas dan reliabilitas konstruk yang diukur. Analisis ini berperan penting dalam memastikan bahwa model pengukuran memiliki kualitas yang memadai untuk mendukung interpretasi penelitian.

TABEL 4.5
(Outer Loading)

	ACC	CON	EOU	EUC	FOR	TIM
ACC 3	0.905					
ACC 4	0.900					
CON 1		0.793				
CON 2		0.820				
CON 3		0.708				
CON 4		0.733				
EOU 2			0.821			
EOU 3			0.861			
EOU 4			0.867			
EUC 1				0.937		
EUC 2				0.819		
FOR 1					0.805	

FOR 3					0.804	
FOR 4					0.877	
TIM 3						0.830
TIM 4						0.974

Tabel 4.5 *Outer Loading* seberapa kuat hubungan antar pertanyaan dalam suatu kuesioner. Angka-angka dalam Tabel mewakili koefisien korelasi, yang menunjukkan seberapa besar kemiripan jawaban seseorang terhadap satu pertanyaan dengan pertanyaan lainnya. Semakin tinggi angkanya, semakin kuat hubungan antara kedua pertanyaan tersebut. Ini artinya, orang yang menjawab 'ya' atau 'setuju' pada satu pertanyaan cenderung juga menjawab 'ya' atau 'setuju' pada pertanyaan.

f. Uji VIF

Variance Inflation Factor (VIF) merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas antar variabel independen dalam analisis regresi. Multikolinearitas mengacu pada kondisi di mana terdapat hubungan linier yang kuat antara dua atau lebih variabel independen, yang dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam estimasi parameter model regresi.

Nilai VIF dihitung berdasarkan hubungan antara variabel independen tertentu dengan variabel independen lainnya, di mana nilai VIF yang lebih kecil dari 5 umumnya menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas yang signifikan. Nilai VIF antara 5 hingga 10 mengindikasikan adanya multikolinearitas sedang yang memerlukan perhatian lebih lanjut, sementara nilai VIF yang melebihi 10 menunjukkan adanya multikolinearitas tinggi yang dapat memengaruhi kualitas model regresi. Oleh karena itu, analisis VIF digunakan untuk memastikan bahwa model regresi bebas dari pengaruh multikolinearitas, sehingga dapat diandalkan.

TABEL 4.6
(Hasil *Variance Inflation Factor* (VIF))

	VIF
ACC 3	1.653
ACC 4	1.653
CON 1	1.510
CON 2	1.775
CON 3	1.836
CON 4	1.781
EOU 2	1.698
EOU 3	1.944
EOU 4	1.718
EUC1	1.474
EUC2	1.474
FOR 1	1.401
FOR 3	1.770
FOR 4	1.873
TIM 3	1.866
TIM 4	1.866

Tabel 4.6 hasil *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk beberapa variabel, yaitu ACC3, ACC4, CON1, CON2, CON3, CON4, EOU2, EOU3, EOU4, EUC1, EUC2, FOR1, FOR3, FOR4, TIM3, dan TIM4. VIF digunakan untuk mengukur tingkat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi ketika dua atau lebih variabel independen berkorelasi satu sama lain, yang dapat mempengaruhi interpretasi koefisien regresi. Dalam tabel ini, terlihat bahwa nilai VIF untuk semua variabel berada di bawah 10, yang umumnya dianggap sebagai ambang batas yang menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas yang signifikan. Nilai VIF tertinggi adalah 1.944 untuk variabel EOU3, sementara nilai terendah adalah 1.401 untuk variabel FOR1. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang serius dalam model regresi yang melibatkan variabel-variabel ini, sehingga interpretasi

g. Uji Bootstrapping

Bootstrapping merupakan metode resampling dalam statistika yang digunakan untuk memperkirakan distribusi suatu statistik sampel dengan cara mengambil sampel ulang secara acak dengan pengembalian (*with replacement*) dari data asli. Teknik ini bertujuan untuk menghitung estimasi parameter, seperti rata-rata, variansi, atau interval kepercayaan, tanpa memerlukan asumsi tertentu mengenai distribusi populasi.

Prosedur *Bootstrapping* dilakukan dengan membuat sejumlah besar sampel baru dari data yang ada, menghitung statistik yang diinginkan pada setiap sampel, dan menganalisis distribusi statistik tersebut untuk mendapatkan hasil yang lebih stabil dan reliabel. Dalam konteks penelitian, khususnya pada analisis *Structural Equation Modeling* (SEM), metode ini sering digunakan untuk menguji tingkat akurasi estimasi parameter serta signifikansi hubungan antar variabel dalam model. *Bootstrapping* menjadi penting ketika ukuran sampel kecil atau distribusi data tidak diketahui, sehingga mampu memberikan hasil estimasi yang lebih akurat.

h. Uji P Value < 0,05

Dalam statistika, p-value adalah ukuran probabilitas yang membantu menentukan apakah hasil penelitian signifikan secara statistik. Nilai p-value menjawab pertanyaan: "Seberapa mungkin hasil ini terjadi secara kebetulan saja?". Jika p-value kurang dari 0,05, hasilnya dianggap signifikan secara statistik. Ini berarti kecil kemungkinan hasil yang diperoleh terjadi hanya karena kebetulan. Sehingga, kita memiliki cukup bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_1). Sebaliknya, jika p-value lebih besar dari atau sama dengan 0,05, hasilnya tidak signifikan secara statistik. Artinya, besar kemungkinan hasil yang diperoleh terjadi karena kebetulan, dan kita tidak memiliki cukup bukti untuk menolak hipotesis nol (H_0). Dalam konteks tabel 4.3 F Square, p-value digunakan untuk menentukan apakah nilai F Square yang diperoleh untuk setiap variabel signifikan secara statistik.

TABEL 4.7
(HASIL UJI P VALUE)

	P values
ACC	0.000

CON	0.000
EOU	0.000
EUC	0.000
FOR	0.000
TIM	0.000

Tabel 4.7 menyajikan hasil uji p-value untuk beberapa variabel, yaitu ACC, CON, EOU, EUC, FOR, dan TIM. Dalam konteks ini, p-value digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel independen dan dependen signifikan secara statistik. Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai p-value 0.000. Nilai p-value yang sangat kecil ini (umumnya dianggap signifikan jika kurang dari 0.05) menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara masing-masing variabel (ACC, CON, EOU, EUC, FOR, dan TIM) dengan variabel dependen.

i. Uji T Statistik T Table 1,65 < tidak signifikan 1,65 > Signifikan

Uji T statistik adalah alat yang digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara rata-rata dua kelompok atau apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel. Dalam konteks ini, nilai T statistik dibandingkan dengan nilai kritis dari tabel distribusi T. Jika nilai T statistik kurang dari 1.65 (nilai kritis),

TABEL 4.8
(Hasil Uji T Statistik)

	T statistics (O/STDEV)
ACC	15.668
CON	11.070
EOU	13.814
EUC	13.511
FOR	14.963
TIM	7.506

Tabel 4.8 menyajikan hasil uji T statistik untuk beberapa variabel, yaitu ACC, CON, EOU, EUC, FOR, dan TIM. Uji T statistik ini digunakan untuk menentukan apakah perbedaan antara rata-rata sampel dan nilai populasi signifikan secara statistik. Dalam tabel ini, nilai T statistik untuk semua variabel sangat tinggi. ACC memiliki nilai T statistik 15.668, CON 11.070, EOU 13.814, EUC 13.511, FOR 14.963, dan TIM 7.506. Nilai T statistik yang tinggi ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan antara rata-rata sampel dari masing-masing variabel dengan nilai populasi yang dibandingkan. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa variabel ACC, CON, EOU, EUC, FOR, dan TIM

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode EUCS (End-User Computing Satisfaction) untuk mengukur faktor-faktor yang memengaruhi kegunaan Website Desa Banjaranyar, penelitian ini menunjukkan bahwa website tersebut memiliki kegunaan yang baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji validitas dan reliabilitas, di mana semua indikator dan variabel yang diukur, seperti akurasi konten (ACC), konsistensi (CON), kemudahan penggunaan (EOU), daya tarik informasi (EUC), fungsionalitas (FOR), dan

ketepatan waktu (TIM), memenuhi kriteria validitas ($AVE > 0,5$) dan reliabilitas (Cronbach's Alpha $> 0,7$). Faktor-faktor yang secara signifikan memengaruhi kegunaan website meliputi akurasi konten (ACC), kemudahan penggunaan (EOU), dan daya tarik informasi (EUC), dengan hasil analisis menunjukkan nilai P-Value $< 0,05$ dan T-Statistics $> 1,65$. Selain itu, faktor konsistensi (CON) dan fungsionalitas (FOR) juga berkontribusi terhadap kegunaan website, meskipun dengan pengaruh yang relatif lebih kecil. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pengelola website meningkatkan kualitas informasi dengan memastikan konten selalu relevan, akurat, dan terkini. Selain itu, pengoptimalan kemudahan penggunaan dengan desain yang intuitif, penambahan daya tarik visual dan fitur interaktif, serta peningkatan konsistensi dan stabilitas website menjadi langkah penting untuk meningkatkan kepuasan dan pengalaman pengguna secara keseluruhan

REFERENSI

- [1] M. Badri, "Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi pada Gerakan Desa Membangun)," 2021. [Online]. Available: <http://desamembangun.or.id/>
- [2] D. A. Rabbani, "Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Kehidupan dan Interaksi Sosial Masyarakat Indonesia." [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/375525102>
- [3] M. K. Nasution, I. Jaya, S. Melvani Hardi, and P. Ibrahim Nainggolan, "Pemanfaatan Website Sebagai Sarana Informasi dan Promosi Desa Liang Muda".
- [4] R. A. Pamungkas, "Anang Mukhlisin 4) , Rifda Faticha Alfa Aziza 5) 1), 2),3),4),5) Fakultas Ilmu Komputer," 2019.
- [5] R. Hidayat *et al.*, "Transformasi Digital: Mengoptimalkan Website Desa Made Jombang sebagai Media Informasi dan Layanan Publik," 2024.
- [6] N. Karindra and A. Satmoko Adi, "Strategi Pemerintah Desa dalam Mewujudkan Prinsip Efektivitas pada Pelayanan Pembuatan E-KTP di Desa Sukodono Kecamatan Dampit Kabupaten Malang," 2023.
- [7] S. Kurniawati and D. L. Mursyidah, "Efektivitas Sistem Informasi Dalam Pelayanan Publik Desa Kalidawir Kabupaten Sidoarjo."
- [8] R. Marlinda, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Situs Web Human Capital Alfamart Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) Analysis of User Satisfaction with the Human Capital Alfamart Website Using the EUCS (End User Computing Satisfaction) Method".
- [9] U. Abrori and A. Kisnu Darmawan, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Aplikasi M-Health COVID-19 SatuSehat: EUCS dan Mobile Service Quality (M-S-Qual)" 2023.
- [10] A. E. Hadisuwarno and R. Bisma, "Analisis penerimaan pengguna aplikasi e-Kinerja dengan metode TRAM dan EUCS pada kepolisian," *Teknologi*, vol. 10, no. 2, pp. 93–109, Jul. 2020, doi: 10.26594/teknologi.v10i2.2062.
- [11] E. Hermawan, H. Panjaitan, D. Listiorini, and K. Kunci, "Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Desa: Studi Kasus pada Desa X," 2024.
- [12] K. Ali and A. Saputra, "Tata Kelola Pemerintahan Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Publik di Desa Pematang Johar."
- [13] D. Anisa Martadala, E. Redi Susanto, and I. Ahmad, "Model Desa Cerdas dalam Pelayanan Administrasi (Studi Kasus: Desa Kotabaru Barat Kecamatan Martapura Kabupaten OKU Timur)," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, vol. 2, no. 2, pp. 40–51, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- [14] R. Marlinda, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Situs Web Human Capital Alfamart Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) Analysis of User Satisfaction with the Human Capital Alfamart Website Using the EUCS (End User Computing Satisfaction) Method".
- [15] E. Penerapan SIAKAD Politeknik Negeri Madiun Menggunakan Pendekatan TAM dan EUCS, M. Bayu Suryawan, and K. Kunci -SIAKAD, "Evaluation of SIAKAD Politeknik Negeri Madiun Using TAM and EUCS Approach," 2018.
- [16] E. Istianah and W. Yustanti, "Analisis Kepuasan Pengguna pada Aplikasi Jenius dengan Menggunakan Metode EUCS (End-User Computing Satisfaction) berdasarkan Perspektif Pengguna," 2022.